

PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.  
**Ukuran Utama (Key Metriks) - Bank secara Individual**  
 Periode : 31 Maret 2021

No.	Deskripsi	31-Mar-21	30-Dec-20	30-Sep-20	30-Jun-20
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	12,584,792	12,078,431	15,821,540	13,884,095
2	Modal Inti (Tier 1)	12,584,792	12,078,431	15,821,540	13,884,095
3	Total Modal	14,397,071	13,983,851	17,833,564	15,981,502
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	92,197,906	90,482,997	93,466,908	93,480,789
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	13.65%	13.35%	16.93%	14.85%
6	Rasio Tier 1 (%)	13.65%	13.35%	16.93%	14.85%
7	Rasio Total Modal (%)	15.62%	15.45%	19.08%	17.10%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	5.78%	5.61%	9.25%	7.27%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	102,927,134	95,524,181	86,428,685	89,061,473
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12.23%	16.42%	18.31%	15.59%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12.23%	16.42%	18.31%	15.59%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	252.18%	2405.23%	787.64%	517.01%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah	252.18%	2405.23%	787.64%	517.01%
<b>Rasio Kekucupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	17,016,475	10,428,474	7,486,183	12,659,901
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	10,139,727	8,470,746	7,219,891	7,179,115
17	LCR (%)	167.82%	123.11%	103.69%	176.34%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	80,504,869	75,735,177	67,016,621	65,239,333
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	57,788,979	59,969,990	56,625,687	57,759,547
20	NSFR (%)	139.31%	126.29%	118.35%	112.95%

1 Rasio pengungkit dari periode Maret 2021 dikarenakan kenaikan total eksposur sebesar Rp 7,40 Triliun.  
 2 LCR Bank posisi Triwulan I 2021 adalah sebesar 167,82% mengalami peningkatan dibandingkan dengan Triwulan IV 2020 (123,11%), secara umum dikarenakan adanya peningkatan HQLA, dan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan regulator.  
 3 Posisi likuiditas yang terjaga dan permodalan yang terus ditingkatkan juga tercermin dari NSFR Bank posisi Triwulan I 2021 yang mengalami peningkatan menjadi 139,31% dari Triwulan IV 2020 yang sebesar 126,29%. Kenaikan ini terutama didorong oleh ASF yang naik menjadi Rp80,50triliun antara lain karena kenaikan simpanan nasabah dan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan regulator.